

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian rakyat menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah para pelaku bisnis yang bergerak di berbagai industri yang melayani kebutuhan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang menopang perekonomian bangsa karena dalam hal ini UMKM dapat dijadikan sumber lapangan kerja dan peluang pendapatan serta berperan dalam mengurangi angka pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini juga berkontribusi besar dalam menyediakan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, mengurangi angka kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan dan pembangun karakter bangsa melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, pengembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang lebih signifikan dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut.¹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkadang disebut sebagai perusahaan yang berjuang untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan dengan jumlah modal tertentu yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang melakukan perdagangan dengan berbagai karakteristik

¹ Nuramalia Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 6

dan berusaha menghasilkan uang melalui kemampuan membuat prosedur bisnis. Dalam situasi ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah unit usaha yang dioperasikan oleh orang atau badan usaha yang mendukung perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja baru yang sedikit mengurangi pengangguran.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah perusahaan yang mandiri dan menguntungkan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini adalah usaha yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha lain yang dimiliki atau dipegang dan yang menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung. dari perusahaan menengah atau besar yang memenuhi persyaratan komersial sebagai berikut: Pertama, tidak termasuk properti atau bangunan dari lokasi perusahaan yang ditentukan dalam nilai bersihnya, yang paling sedikit harus Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Kedua, menghasilkan penjualan tahunan minimal Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan sampai dengan Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).³

Apabila dalam usaha UMKM kekurangan informasi internal atau eksternal maka Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah akan mengalami

² Kurnia Cahaya Lestari dan Ami Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi: Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

³ Amir Hasan dan Gusnadi, *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*, (Bandung: The Sadari Institute (SADARIPRESS), 2018), hlm.47

masalah pertumbuhan. Salah satunya adalah penggunaan data yang dibutuhkan, khususnya pemanfaatan data akuntansi. dengan ini maka terdapat upaya dalam membuat pilihan yang dapat mengevaluasi kinerja bisnis dan membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering dihadapkan pada ketidakmampuan pengetahuan serta pemahaman dari pelaku UMKM untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya. Sehingga dengan ini dapat membuat kesulitan dalam menghitung keuntungan atau kerugian. Padahal dalam hal ini manajemen keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan sebab dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya sebuah usaha tersebut. Manajemen yang kurang berhati-hati atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usahanya. Dengan demikian akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari mengenai informasi keuangan dari suatu unit organisasi serta mengetahui cara menyampaikan atau melaporkan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁴

Alasan utama masalah dan kegagalan dalam pengembangan perusahaan adalah batasan akuntansi. Dengan ini, para pelaku usaha harus lebih menyadari manfaat yang ditawarkan akuntansi bagi dunia usaha. Di antara manfaat tersebut adalah kemampuan memanfaatkan akuntansi untuk

⁴ Yani suryani, dkk, *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, (Yayasan Kita Penulis: 2020), hlm. 4.

menampilkan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu dan memberikan fakta ekonomi tentang perusahaan untuk membuat penilaian akhir.⁵

Faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan serta pengalaman usaha suatu pelaku usaha. Penerapan informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ini. Mayoritas pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan yang sederhana, seperti hanya tamat SD atau SMP. Ada juga UMKM yang kurang mengenai pendidikan. Perusahaan dikatakan memiliki manajemen keuangan yang buruk sebagai hasilnya. Sementara itu, pengalaman usaha juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor keberhasilan yang terbaik, terutama jika bisnis baru itu terkait dengan pengalaman sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman pengelolaan usaha semakin dibutuhkan dengan semakin kompleksnya lingkungan. Pengalaman berusaha untuk mendapatkan banyak pendidikan tentang informasi yang diperlukan, disiapkan, dan digunakan dalam pengambilan keputusan.⁶

Pada penelitian ini difokuskan pada penelitian pengolahan ikan asap di Desa Ngebong. Desa Ngebong yang termasuk dalam wilayah kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ini memiliki salah satu UMKM yaitu pengolahan ikan asap. Penelitian ini dilakukan di Desa Ngebong

⁵ Yulia Astiani, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," 2017.

⁶ Yulia astuti, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", 2017.

karena dalam akses untuk melakukan penelitian ini peneliti dapat mudah menjangkau atau mendapatkan data yang dibutuhkan, sehingga dapat memudahkan penelitian ini. Pengolahan ikan asap di Desa Ngebong pada dasarnya sudah berlangsung cukup lama dan umumnya dilakukan secara turun menurun. UMKM ini merupakan usaha yang dilakukan secara individu atau perorangan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini dapat membantu perekonomian dan dapat menciptakan lapangan kerja yang sedikit dapat mengurangi pengangguran. Pada usaha pengolahan ikan asap ini merupakan usaha yang cukup menjanjikan dan berpeluang untuk dikembangkan. Walaupun pada usaha ini masih tergolong tradisional akan tetapi usaha ini merupakan suatu usaha yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dijalankan. Karena para pelaku UMKM pengolahan ikan asap juga pernah diadakan pelatihan dan sosialisasi dari Dinas Perikanan untuk melakukan pengolahan ikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci utama penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh tentang pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM Pengolahan Ikan Asap Di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM pada umumnya kurang memahami akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi, yang menyebabkan mereka tidak dapat membuat laporan keuangan yang akan menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan usahanya.
2. Dari segi tingkat pendidikan, terkadang pelaku UMKM kurang dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan penggunaan informasi yang dapat memberikan fungsi bagi suatu usaha atau bisnis yang dijalankannya.
3. Meskipun memiliki pengetahuan bisnis yang luas dan sejarah panjang dalam dunia bisnis, akan tetapi masih ada beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan data akuntansi untuk memajukan perusahaannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?

2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?

D. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh tentang pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini guna memenuhi tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka meliputi penggunaan teoritis praktek digunakan. Dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi keilmuan diharapkan penelitian ini dapat membantu UMKM dalam mengembangkan pengetahuan akuntansi dan kemampuan menggunakan informasi akuntansi untuk menghasilkan kinerja yang baik, yang akan meningkatkan nilai perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademisi

Sebagai sumber informasi untuk kajian tambahan, khususnya tentang permasalahan usaha mikro, kecil, dan menengah.

b. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai kontribusi dan peningkatan dalam rangka memajukan dan memperluas perusahaan yang sedang berjalan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai sarana pengaplikasian berbagai ilmu atau cara untuk mempraktikkan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pembatasan masalah ini dilakukan terhadap pengaruh pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengelola ikan asap di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan permasalahan di atas serta faktor pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konstruk atau variabel dengan cara menspesifikasikan aktivitas atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut. Penjelasan ini memberikan definisi atau makna untuk suatu variabel dengan merinci apa yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pada variabel tersebut. Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.⁷

Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam penelitian ini maka dijelaskan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

⁷ Nisma Iriani, dkk, "*Metodologi Penelitian*:", (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hlm.86

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pengalaman kerja (X3).

a. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi yang dimaksud adalah suatu proses pengumpulan, penganalisisan, pengklasifikasian, pencatatan, dan penyajian informasi yang diberikan oleh organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi suatu organisasi dan memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.⁸

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh disekolah formal yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang ditentukan dengan berdasarkan meningkatkan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, serta memberikan peningkatan kemampuan yang dikembangkan.⁹

⁸ Munawar, dkk, "Teori dan Aplikasi Keuangan 1", (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2013), hlm. 1.

⁹ Mahmudi, "Ilmu Pendidikan", (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm.3

c. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha yang dimaksud adalah bahwa pengalaman dalam menjalankan bisnis merupakan prediktor terbaik bagi kesuksesan, apalagi jika bisnis baru tersebut berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman manajemen bisnis semakin dibutuhkan dengan semakin kompleksnya lingkungan. Selain itu pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dilakukan.¹⁰

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y).

a. Penggunaan informasi akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi yang menghasilkan statistik keuangan yang digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Penggunaan informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen merupakan contoh informasi akuntansi dalam penelitian ini.¹¹

¹⁰ Sutrisno, "Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kesatu", (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm.158

¹¹ Khoirunnisa Cahya Firdarini, dkk, "Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Keberhasilan Usaha", (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2018), hlm.21-22

H. Sistematika Penulisan skripsi

Dalam penulisan skripsi terdapat sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika pembahasan dalam penelitian yang telah diambil. Sistematika penulisan skripsi ini tersusun menjadi tiga bagian, antara lain: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal dalam penulisan skripsi ini terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Dalam bagian inti terdiri atas 6 bab, dan dalam setiap bab terdapat sub bab sebagai perinci atas bab-bab tersebut, penjelasan setiap bab pada bagian inti adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Membahas tentang penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penjelasan tentang teori tentang pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha serta penjelasan tentang penggunaan informasi akuntansi. Selain itu pada bagian ini menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini memuat pemaparan informasi dan kesimpulan penelitian yang diperoleh selama kegiatan penelitian tersebut.

e. Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

f. Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan serta saran dari hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.¹²

¹² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Pedoman Penyusunan Skripsi”,(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 14-23